

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data dan pengujian hipotesis sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional periode triwulan I tahun 2014 hingga triwulan II tahun 2019. Variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat sebesar 20,7 persen dan sisanya sebesar 79,3 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Hipotesis yang menyatakan bahwa LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional periode triwulan I tahun 2014 hingga triwulan II tahun 2019 adalah diterima.
2. LDR secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional periode triwulan I tahun 2014 hingga triwulan II tahun 2019. Besarnya kontribusi LDR secara parsial terhadap ROA yakni 2,53 persen. Hipotesis yang menyatakan LDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah ditolak.

3. LAR secara parsial berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional periode triwulan I tahun 2014 hingga triwulan II tahun 2019. LAR secara parsial memberikan kontribusi terhadap ROA sebesar 6,76 persen. Hipotesis yang menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah ditolak.
4. IPR secara parsial berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional periode triwulan I tahun 2014 hingga triwulan II tahun 2019. Kontribusi yang diberikan IPR terhadap ROA sebesar 60 persen. Rasio likuiditas dapat berpengaruh negatif yang signifikan terhadap rasio profitabilitas. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah ditolak.
5. NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional periode triwulan I tahun 2014 hingga triwulan II tahun 2019. Besarnya kontribusi NPL terhadap ROA sebesar 4,80 persen. Hipotesis yang menyatakan NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah diterima.
6. APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional periode triwulan I tahun 2014 hingga triwulan II tahun 2019. Kontribusi APB yang diberikan terhadap ROA sebesar 6,55 persen nilai tersebut besar untuk dapat mempengaruhi

perubahan terhadap ROA. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah ditolak.

7. IRR secara parsial berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional periode triwulan I tahun 2014 hingga triwulan II tahun 2019. Besarnya kontribusi yang diberikan IRR terhadap ROA yakni 2,22 persen. Hipotesis yang menyatakan bahwa IRR memiliki pengaruh positif maupun negatif terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah ditolak, karena hasil penelitian ini menunjukkan salah satu dari hipotesis tersebut yakni dengan hasil negatif yang signifikan.
8. PDN secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional periode triwulan I tahun 2014 hingga triwulan II tahun 2019. PDN memberikan kontribusi sebesar 6,35 persen terhadap ROA, hasil tersebut menunjukkan bahwa kontribusi yang diberikan paling cukup besar diantara variabel bebas lainnya. Hipotesis yang menyatakan PDN memiliki pengaruh positif maupun negatif terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah diterima, karena hasil penelitian ini menunjukkan salah satu dari hipotesis tersebut yakni dengan hasil negatif yang signifikan.
9. FBIR secara parsial berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional periode triwulan I tahun 2014 hingga triwulan II tahun 2019. FBIR memberikan kontribusi sebesar 0,83

persen terhadap ROA, dibuktikan bahwa keempat sampel bank mendapatkan pendapatan operasional selain bunga sangat rendah. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA ditolak.

10. Diantara delapan variabel bebas yaitu LDR, LAR, IPR, IRR, PDN, NPL, APB dan FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah LAR karena memiliki nilai koefisien determinasi parsial tertinggi diantara ketujuh variabel bebas lainnya yakni sebesar 6,76 persen. LAR memiliki pengaruh penting dengan meningkatkan profitabilitas serta nilai efisiensi untuk investasi oleh para pemegang saham.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan yang diuraikan sebagai berikut:

- a. Proses pengumpulan data menggunakan situs resmi bank sampel yang berjumlah empat, karena situs web OJK tidak dapat diakses dalam beberapa waktu.
- b. Terdapat perbedaan perhitungan rasio NPL dan APB antara hasil perhitungan manual dengan perhitungan bank yang tercantum dalam laporan keuangan situs web OJK.

5.3 Saran

Saran dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi pihak bank yang menjadi sampel
 - a. Disarankan kepada bank yang menjadi sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata ROA terendah selama periode penelitian adalah PT. BPD Sumatera Selatan & Bangka Belitung, diharapkan dapat meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar daripada peningkatan total aset yang dimiliki.
 - b. Menurut ketentuan Bank Indonesia LDR maksimum bernilai 110%, sedangkan PT. BPD Riau dan Kepulauan Riau mempunyai nilai LDR mencapai sebesar 86.33%. PT. BPD Riau dan Kepulauan Riau diharapkan meningkatkan kemampuan likuiditas untuk memenuhi kewajibannya dengan memperbaiki tingkat kolektibilitas kredit yang disalurkan kepada pihak ketiga dengan menggunakan Dana Pihak Ketiga, agar laba meningkat dan ROA meningkat.
 - c. PT. BPD Kalimantan Timur & Kalimantan Utara memiliki rata-rata LAR terendah selama periode penelitian, diharapkan untuk meningkatkan tingkat likuiditas dan kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban kepada para deposan menggunakan total aset yang dimiliki.
 - d. PT. Sumatera Selatan & Bangka Belitung memiliki rata-rata IPR terendah selama periode penelitian, diharapkan perlu meningkatkan pihak manajemen untuk melakukan investasi menggunakan surat berharga yang dimiliki.
 - e. PT. BPD Kalimantan Timur & Kalimantan Utara memiliki rata-rata NPL tertinggi selama periode penelitian, diharapkan untuk meningkatkan

kemampuan bank dalam mengelola kredit bermasalah dari seluruh total kredit yang telah disalurkan terhadap total kredit..

- f. PT. Sumatera Selatan & Bangka Belitung memiliki rata-rata APB tertinggi selama periode penelitian, diharapkan dapat meningkatkan dalam mengelola total aset produktif bermasalah dengan seluruh total aset produktif yang dimiliki.
 - g. PT. BPD Sumatera Selatan & Bangka Belitung memiliki rata-rata IRR yang terendah selama periode penelitian, diharapkan dapat meningkatkan IRSA dengan persentase lebih besar dari IRSL.
 - h. PT. BPD Sumatera Utara memiliki rata-rata PDN yang terendah selama periode penelitian, diharapkan untuk dapat selalu menjaga keseimbangan posisi antara sumber dana dan penggunaan dana valuta asing.
 - i. PT. BPD Riau & Kepulauan Riau memiliki rata-rata FBIR terendah, diharapkan bank sampel tersebut meningkatkan meningkatkan efisiensi dalam menghasilkan pendapatan operasional selain bunga.
2. Saran bagi peneliti selanjutnya
- a. Menambah bank sampel penelitian.
 - b. Menambah variabel bebas yaitu Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).
 - c. Mengambil periode penelitian lebih lama, agar memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Helina Widiyasari Wijianto. 2018. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar Dan Efisiensi Terhadap ROA Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia". Skripsi Sarjana Tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Imam Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jonathan Sarwono. 2015. *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 Riset Skripsi*, Yogyakarta: Andi Offset, CV
- Kasmir. 2013. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- , 2016. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Linda Mufidatur Rofiqoh dan Purwohandoko, 2014 "Analisis pengaruh capital, kualitas aset, rentabilitas dan sensitivity to market risk terhadap profitabilitas Perbankan pada perusahaan Busn Devisa dan Busn Non Devisa". *Jurnal Ilmu Manajemen*. 2(4).
- Mudrajad Kuncoro. 2014. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi Keempat. Jakarta Timur: PT Penerbit Erlangga.
- dan Suhardjono. 2012. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Ni Made Uthami Putri Warsa dan I ketut Mustanda. 2016. "Pengaruh CAR, LDR, dan NPL Terhadap ROA Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia". *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5(5), 2302-8912.
- Otoritas Jasa Keuangan. *Laporan Keuangan dan Laporan Publikasi Bank* (www.ojk.go.id).
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal *Minimum* Bank Umum.
- PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, Tbk. 2019. Tentang Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara dan Publikasi. <http://banksumut.co.id> diakses Januari 2020.

PT Bank Pembangunan Daerah Riau & Kepulauan Riau, Tbk. 2019. Tentang Bank Pembangunan Daerah Riau & Kepulauan Riau dan Publikasi. <http://bankriaukepri.co.id> diakses Januari 2020.

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung, Tbk. 2019. Tentang Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung dan Publikasi. <http://banksumselbabel.co.id> diakses Januari 2020.

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur & Kalimantan Utara, Tbk. 2019. Tentang Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur & Kalimantan Utara dan Publikasi. <http://bankkaltimtara.co.id> diakses Januari 2020.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43 Tahun 2016 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

Syofian Siregar. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPP Versi 17*. Jakarta: Kencana Persada Media Group

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, dan Arifandy Permata Veithzal. 2013. *Commercial Banking Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Winda Ardyanti Asnawi dan Paulina Van Rate. 2018. "Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap *Return On Asset* (ROA) Studi Pada Bank Umum Devisa Buku 4". *Jurnal Emba*. 6(4), 2898 – 2907.